

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Jenis penggerek polong yang ditemukan pada tanaman kacang panjang yaitu *M. testulalis*, *E. zinckenella*, *L. boeticus* dan jenis penggerek polong yang dominan adalah *M. testulalis*.
2. Aplikasi *eco-enzyme* maupun insektisida sintetik mampu menurunkan jumlah penggerek polong dan tingkat serangan penggerek polong saat umur tanaman 49 hst.
3. Tidak terdapat perbedaan signifikan jumlah dan persentase polong terserang penggerek polong pada perlakuan *eco-enzyme* dan insektisida sintetik, tetapi nilai B/C Ratio budidaya tanaman kacang panjang dengan aplikasi *eco-enzyme* menghasilkan nilai lebih besar yakni sebesar 1,43 dibandingkan budidaya kacang panjang dengan aplikasi insektisida sintetik yakni sebesar 0,91 Hal ini menunjukkan budidaya tanaman kacang panjang dengan aplikasi *eco-enzyme* lebih layak diusahakan dibandingkan dengan aplikasi insektisida sintetik.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut penggunaan berbagai konsentrasi *eco-enzyme* untuk mengendalikan penggerek polong tanaman kacang panjang maupun hama tanaman lain.
2. Perlu dilakukan analisis lebih lanjut terkait kandungan asam organik, metabolit sekunder, hormon dan *enzyme* yang dihasilkan dari proses fermentasi *eco-enzyme*.